

Kemendag Genjot Kinerja Bappebti

Tanggal : Senin , 25 Januari 2021
Media : Investor Daily
Halaman : 9
Wartawan : sny
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Industries, Trade & Services
Topik : Penyediaan Pangan

JAGA STOK DAN HARGA PANGAN

Kemendag Genjot Kinerja Bappebti

JAKARTA – Kementerian Perdagangan akan menggenjot kinerja Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dalam menjaga stok dan stabilisasi harga pangan.

“Ini tugas dari Menteri Perdagangan M. Lutfi untuk melaksanakan supervisi agar kinerja Bappebti semakin baik. Peran Bappebti memang sangat besar dan harus bisa terus dioptimalkan,” kata Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dalam keterangan resmi Sabtu (23/1).

Jerry menyampaikan, amanah dari Mendag yaitu agar Bappebti fokus pada pemberdayaan sistem resi gudang (SRG), pasar lelang komoditas, serta menggarap potensi mata uang kripto (*cryptocurrency*). SRG, lanjut Wamendag, merupakan sistem logistik yang bertujuan memberikan kepastian usaha bagi pelaku usaha mu-

lai dari produsen, pedagang, hingga konsumen.

“Dengan sistem gudang yang baik diharapkan produsen bisa menikmati harga yang baik dan menguntungkan dan relatif aman dari fluktuasi. Adapun bagi pedagang, SRG akan memangkas rantai pasokan, sehingga pedagang bisa mendapatkan harga yang baik,” terang Jerry.

Bagi konsumen, kata dia, dengan SRG diharapkan konsumen bisa mendapatkan harga terbaik dan jaminan ketersediaan barang kebutuhan. Di tengah pandemi Covid-19, SRG di beberapa daerah berfungsi sebagai penyangga bagi ketersediaan barang-barang kebutuhan dasar, khususnya di bidang pangan. Tercatat, nilai transaksi SRG Januari–November 2020 mencapai Rp 160,26 miliar. Pada 2021, pemanfaatan SRG diharapkan dapat

meningkat sebesar 7%.

“Kami mengapresiasi kinerja Bappebti, khususnya di SRG. Selain itu, Kemendag perlu mendorong agar terjadi peningkatan dan perluasan kinerja, khususnya di sektor terkait seperti pasar lelang komoditas dan pasar berjangka komoditas,” tutur Jerry.

Jerry menjelaskan, mata uang kripto memiliki potensi besar yang juga akan menjadi fokus garapan Bappebti tahun ini. Jerry berharap, sektor kripto bisa ditangani dengan baik agar bisa mendukung sistem perdagangan dan ekonomi secara umum.

Sektor kripto sendiri terus berkembang dan sifatnya sangat luwes di lintas negara. Sejak 2018, mata uang kripto telah ditetapkan untuk diperlakukan sebagai komoditas dan kemudian otoritas regulasi dan pengawasannya diberikan kepada Bappebti.

“Mata uang kripto ini harus memberikan manfaat yang besar dan juga aman. Dalam hal ini, aman bagi pemilik, pelaku usaha, aman juga bagi negara. Untuk itu, diperlukan kapasitas institusi dan regulasi yang baik,” tutup Jerry.

Saat ini, Bappebti telah menerbitkan beleid yang mengakui kripto sebagai aset yang bisa diperdagangkan. Ketentuan ini ada di dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Aturan yang diterbitkan pada 17 Desember 2020 mengatur penetapan aset kripto, mekanisme penambahan dan pengurangan aset kripto, serta penyelesaian pada pelanggaran akibat dari delisting aset kripto yang tidak terdaftar dalam peraturan tersebut. (**sny**)